

KLIPING BERITA MEDIA MASSA

Selasa, 25 February 2020



BADAN PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR WILAYAH
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
DAN PERUMAHAN RAKYAT

KATA PENGANTAR

Klipping Media Massa adalah kumpulan guntingan berita yang kami sajikan secara rutin. Guntingan berita ini kami seleksi dari berita yang muncul di media cetak. Adapun tema berita yang kami pilih adalah berita yang berkaitan dengan organisasi dan substansi Badan Pengembangan Infrastruktur Wilayah dan yang berkaitan dengannya.

Kami berharap klipping ini bermanfaat untuk monitoring media BPIW.

Hormat kami

Tim penyusun

DAFTAR ISI

No	Media	Tanggal	News Title	Resume
1	Bisnis Indonesia Halaman 7	Selasa, 25 February 2020	China Tertarik Garap Proyek Jembatan Laut Balikpapan-PPU	Investor China tertarik untuk mengerjakan proyek infrastruktur jembatan lintas laut yang menghubungkan Balikpapan-Penajam Paser Utara (PPU). Ketertarikan itu disampaikan oleh Xu Fei, Indonesia Branch Managing Director China Railway Construction Corporation (International) Ltd. sesuai menggelar pertemuan dengan Pemerintah Kota Balikpapan di Balikpapan, Senin (24/2). Pemkot Balikpapan menawarkan beberapa proyek yakni jembatan lintas laut Balikpapan-Penajam Paser Utara (PPU), coastal road atau jalan pesisir pantai, dan Kawasan Industri Kariangau (KIK).
2	Bisnis Indonesia Halaman 21	Selasa, 25 February 2020	Kejar Tayang Penyelesaian Jalan Tol	Anggota Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) Unsur Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Agita Widjajanto mengatakan bahwa penyelesaian kontruksi delapan ruas tol tersebut masih berjalan sesuai dengan jadwal. "Kalau itu masih aman (sesuai jadwal)." Ujarnya kepada Bisnis, Senin (24/2). Berdasarkan data Kementerian PUPR, dari delapan ruas tol yang pekerjaan konstruksinya akan selesai sebelum Lebaran mendatang, tujuh di antaranya berada di Jawa dan satu ruas di Kalimantan (Balikpapan-Samarinda). (Lihat infografis) Dari delapan ruas tersebut, progres pekerjaan fisik di atas 90% dicatat oleh Balikpapan-Samarinda Seksi 1 (KM 13-Samboja) dan 5 (KM 13-Sepinggan) sebesar 96,20% dan Cimanggis-Cibitung Seksi 1 (Cimanggis-Jatikarya) 91,49%. Sisanya berada pada rentang 51%-89%.
3	Media Indonesia Halaman 1	Selasa, 25 February 2020	Studi Kelayakan Rampung, ADHI Tunggu Tahap Selanjutnya	Konsorsium K-Water, LG International, dan PT Adhi Karya (Persero) Tbk. selaku pemrakarsa telah menyelesaikan studi kelayakan Sistem Penyediaan Air Minum Karian Timur. "Konsorsium K-Water-Adhi Karya- LG sudah menyelesaikan studi [kelayakan] dan saat ini menunggu proses selanjutnya dari Kementerian PUPR," ujar Dirut Adhi Karya (ADHI) Budi Harto kepala Bisnis, Jumat (21/2). Kapasitas SPAM Karian Timur yang akan dibangun berkisar 4.000 liter per detik (lpd) hingga 4,500 lpd dengan investasi mencapai Rp3 triliun. Selain SPAM Karian Timur Adhi Karya ini juga tengah menggarap proyek penggarapan proyek pembangunan SPAM Karian Barat yang memiliki kapasitas lebih kecil, yaitu 1.500 lpd dengan investasi Rp1,50 triliun.
4	Media Indonesia Halaman 1	Selasa, 25 February 2020	Normalisasi Sungai Segera Diteruskan	Kepala Balai Besar Wilayah Sungai Ciliwung Cisadane (BBWSCC) Bambang Hidayah menuturkan pihaknya menargetkan bakal menormalisasi Sungai Ciliwung

				<p>sepanjang 1,5 kilometer sebagai bagian dari upaya untuk mengatasi banjir yang kerap melanda Jakarta. “Ya, ada target untuk menormalisasi kali Ciliwung, sekitar 1,5 km bisa kita lakukan. Di daerah Pejaten Timur dan Istiqlal,” kata Bambang di Balai kota DKI Jakarta, kemarin. Selain itu, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat melalui BBWSCC juga berusaha segera menyelesaikan sodetan Sungai Ciliwung. Pembebasan lahan terus diupayakan di Kelurahan Bidara Cina, Kecamatan Jatinegara, Jakarta Timur, dan masih menunggu penentuan lokasi dari Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan.</p>
--	--	--	--	--

Judul	China Tertarik Garap Proyek Jembatan Laut Balikpapan-PPU	Tanggal	Selasa, 25 February 2020
Media	Bisnis Indonesia Halaman 7		
Resume	Investor China tertarik untuk mengerjakan proyek infrastruktur jembatan lintas laut yang menghubungkan Balikpapan-Penajam Paser Utara (PPU). Ketertarikan itu disampaikan oleh Xu Fei, Indonesia Branch Managing Director China Railway Construction Corporation (International) Ltd. se usai menggelar pertemuan dengan Pemerintah Kota Balikpapan di Balikpapan, Senin (24/2). Pemkot Balikpapan menawarkan beberapa proyek yakni jembatan lintas laut Balikpapan-Penajam Paser Utara (PPU), coastal road atau jalan pesisir pantai, dan Kawasan Industri Kariangau (KIK).		

| IBU KOTA NEGARA |

China Tertarik Garap Proyek Jembatan Laut Balikpapan-PPU

Bisnis, BALIKPAPAN — Investor China tertarik untuk mengerjakan proyek infrastruktur jembatan lintas laut yang menghubungkan Balikpapan-Penajam Paser Utara (PPU).

Ketertarikan itu disampaikan oleh Xu Fei, Indonesia Branch Managing Director China Railway Construction Corporation (International) Ltd. se usai menggelar pertemuan dengan Pemerintah Kota Balikpapan di Balikpapan, Senin (24/2).

Pemkot Balikpapan menawarkan beberapa proyek yakni jembatan lintas laut Balikpapan-Penajam Paser Utara (PPU), *coastal road* atau jalan pesisir pantai, dan Kawasan Industri Kariangau (KIK).

“Kalau untuk ketertarikan memang kita lebih ke jembatan lintas laut, atau jalan tol yang akan menjembatani langsung ke PPU. Untuk yang lainnya, karena model kerja samanya belum begitu jelas, kami masih akan mempertimbangkan,” ujarnya.

Dipilihnya Balikpapan menjadi target investasi, jelas dia, karena perusahaannya tertarik menanamkan modal di Kota Minyak tersebut sejalan dengan pertumbuhan ekonomi yang sudah mulai terlihat dan sumber daya alam yang melimpah.

Selain itu, ibu kota negara RI bakal dipindah ke Kalimantan Timur, yaitu sebagian PPU juga Kutai Kartanegara. Hal ini, tutur Xu Fei, akan membu-

tuhkan tambahan fasilitas karena sebagian penduduk akan pindah ke sana.

Sejauh ini, China Railway belum dapat menaksir besaran modal yang akan dikururkan di Balikpapan. Perusahaan ingin mempertimbangkan secara matang terkait rencana kerja sama ini terutama soal anggaran internal.

“Karena *kan* [Pemerintah Balikpapan meminta] *full*. Dan, misalnya, kalau memang ada perusahaan [lain] yang terbuka, kita bisa *join* untuk kita bisa masuk,” jelas Xu Fei.

RENCANA LAMA

Sementara itu, Wali Kota Balikpapan

Rizal Effendi mengatakan bahwa pertemuan tersebut adalah upaya perusahaan mencari peluang untuk investasi khususnya infrastruktur.

“Nah kita tawarkan. Dia mau tahu *coastal road* dan jembatan [lintas laut Balikpapan-Penajam Paser Utara] itu,” katanya.

Seperti diketahui, Balikpapan yang bakal menjadi penyangga utama ibu kota negara baru terpisah laut dengan Penajam. Akses Balikpapan menuju PPU harus menggunakan kapal ferry sehingga membutuhkan infrastruktur anyar.

Adapun *coastal road* dan KIK merupakan dua proyek utama yang sedang difokuskan Balikpapan un-

tuk ditawarkan kepada investor yang berminat.

KIK memiliki luas 133,8 hektare yang berdekatan dengan Terminal Peti Kemas Kariangau dan Pelabuhan Internasional Kariangau digadagadag bakal menjadi pusat pertumbuhan ekonomi di ibu kota negara (IKN) baru.

Sementara *coastal road* berlokasi sepanjang Bandara Internasional Sepinggan dan Pelabuhan Semayang. Proyek yang diprakarsai pada 1991—2001 ini terhambat karena investor menunggu ekonomi Kalimantan Timur tumbuh. Rizal menjelaskan bahwa pertemuan perdana ini akan berlanjut.

(Jaffry Prabu P)

Judul	Kejar Tayang Penyelesaian Jalan Tol	Tanggal	Selasa, 25 February 2020
Media	Bisnis Indonesia Halaman 21		
Resume	<p>Anggota Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) Unsur Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Agita Widjajanto mengatakan bahwa penyelesaian kontruksi delapan ruas tol tersebut masih berjalan sesuai dengan jadwal. "Kalau itu masih aman (sesuai jadwal)." Ujarnya kepada Bisnis, Senin (24/2). Berdasarkan data Kementerian PUPR, dari delapan ruas tol yang pekerjaan konstruksinya akan selesai sebelum Lebaran mendatang, tujuh di antaranya berada di Jawa dan satu ruas di Kalimantan (Balikpapan-Samarinda). (Lihat infografis) Dari delapan ruas tersebut, progres pekerjaan fisik di atas 90% dicatat oleh Balikpapan-Samarinda Seksi 1 (KM 13-Samboja) dan 5 (KM 13-Sepinggan) sebesar 96,20% dan Cimanggis-Cibilitung Seksi 1 (Cimanggis-Jatikarya) 91,49%. Sisanya berada pada rentang 51%-89%.</p>		

| PERSIAPAN MUDIK LEBARAN 2020 |

KEJAR TAYANG PENYELESAIAN JALAN TOL

Bisnis, JAKARTA — Badan Pengatur Jalan Tol mengungkapkan bahwa hingga Mei mendatang terdapat delapan ruas tol selesai pekerjaan konstruksinya sehingga siap mendukung jalur mudik Lebaran 2020.

Agne Yusa
agne.yusa@bisnis.com

Anggota Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) Unsur Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Agita Widjajanto mengatakan bahwa penyelesaian kontruksi delapan ruas tol tersebut masih berjalan sesuai dengan jadwal.

"Kalau itu masih aman (sesuai jadwal)," ujarnya kepada Bisnis, Senin (24/2).

Berdasarkan data Kementerian PUPR, dari delapan ruas tol yang pekerjaan konstruksinya akan selesai sebelum Lebaran mendatang, tujuh di antaranya berada di Jawa dan satu ruas di Kalimantan (Balikpapan-Samarinda). (Lihat infografis)

Dari delapan ruas tersebut, progres pekerjaan fisik di atas 90% dicatat oleh Balikpapan-Samarinda Seksi 1 (KM 13-Samboja) dan 5 (KM 13-Sepinggan) sebesar 96,20% dan Cimanggis-Cibitung Seksi 1 (Cimanggis-Jatikarya) 91,49%. Sisanya berada pada rentang 51%-89%.

Corporate Secretary PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk. (CMNP) Indah Dahli Luvie menyampaikan bahwa progres pembebasan lahan seksi 3 tol Cileunyi-Sumedang-Dawuan (Cisumdawu) menghubungkan Sumedang dan Cimelaka sudah hampir tuntas.

"Pembebasan lahan sudah mencapai 99,73% dan progres konstruksi sudah menyentuh 93%. Kami sangat berharap dapat bertangsi sebelum Lebaran," katanya kepada Bisnis, Senin (24/2).

CMNP tercatat sebagai pemegang saham PT Citra Karya Jajar Tol, badan usaha jalan tol yang memegang konsesi ruas tol Cisumdawu.

Selain delapan ruas tol yang pekerjaan konstruksinya ditargetkan selesai sebelum Lebaran mendatang, ada satu proyek jalan tol, yakni Pekanbaru-Dumai yang sudah bisa melayani arus mudik Lebaran.

Dalam kunjungannya ke Pulau Sumatra pada akhir pekan lalu, Presiden Joko Widodo meminta supaya ruas tol Pekanbaru-Dumai bisa beroperasi sebelum Idulfitri 2020, padahal target operasinya awalnya adalah Mei 2020.

Pada kesempatan peninjauan di ruas Banda Aceh-Sigli, Presiden Joko Widodo juga berharap agar seksi 4 ruas tol tersebut yaitu Indrapuri-Blang Bintang dapat digunakan ketika musim libur Lebaran 2020. Agita menjelaskan bahwa pemerintah



bersama dengan badan usaha jalan tol akan mengupayakan beberapa ruas yang dalam proses penyelesaian konstruksi rampung menjelang Lebaran.

"Untuk tol Pekanbaru-Dumai kami coba kejar ya, kalau Banda Aceh-Sigli terlalu optimistis kalau untuk Lebaran," katanya.

Sementara itu, PT Hutama Karya (Persero) berupaya mengejar penyelesaian konstruksi ruas tol prioritas. Apalagi Presiden Jokowi juga meminta supaya beberapa ruas tol Trans-Sumatra dapat digunakan untuk Lebaran 2020.

Sekretaris Perusahaan PT Hutama Karya (Persero) Muhammad Fauzan mengatakan bahwa sesuai dengan komitmen Presiden, perseroan terus mengejar penyelesaian konstruksi beberapa ruas prioritas yang akan beroperasi pada tahun ini terutama untuk dapat digunakan pada saat Mudik Lebaran 2020.

"Ruas tol yang ditargetkan dapat dioperasikan secara operasional pada mudik Lebaran 2020 adalah ruas Pekanbaru-Dumai Seksi 1-6. Namun, yang dioperasikan secara fungsional adalah ruas Banda Aceh-Sigli Seksi 4 Indrapuri-Blang Bintang," kata

Fauzan kepada Bisnis, Senin (24/2).

Pada 2020, Hutama Karya menargetkan pengerjaan konstruksi untuk tiga ruas tol yaitu Pekanbaru-Dumai sepanjang 131 km, Banda Aceh-Sigli 74 km, dan Medan-Binjai 17 km.

Fauzan menjelaskan bahwa per 21 Februari 2020, progres konstruksi untuk ruas Medan-Binjai adalah 81,90% dengan pembebasan lahan 97,80% serta target operasi 2020.

Adapun, untuk ruas Pekanbaru-Dumai progres konstruksinya mencapai 88,30% dan pembebasan lahan 99,70% serta target operasi 2020, sedangkan Banda Aceh-Sigli progres konstruksi 30,40% dan pembebasan lahan 56,70% serta target operasi 2021.

Hingga kini, ruas tol Trans-Sumatra yang telah beroperasi penuh sepanjang 366 km terbagi atas ruas Medan-Binjai Seksi 2 dan 3 (17 km), Palembang-Indralaya (22 km), Pekanbaru-Terbanggi Besar (140 km), dan Terbanggi Besar-Pematang Panggang-Kayu Agung (189 km).

Untuk di sebagian wilayah Pulau Jawa, ruas tol yang dioperasikan oleh Hutama Karya adalah ruas Akses Tanjung Priok (11,40 km) dan ruas tol Jakarta Outer Ring Road Seksi 5 (12,90 km).

JALAN NASIONAL

Sementara itu, Direktorat Jenderal Bina Marga Kementerian PUPR menjamin kesiapan infrastruktur jalan nasional untuk melayani arus mudik Lebaran 2020.

Dirjen Bina Marga Sugiyartanto mengatakan bahwa pemeliharaan infrastruktur jalan terus dilakukan secara rutin, termasuk di jalur Jawa dan Sumatra.

"Secara umum kalau yang jalur mudik dipukul di Jawa mungkin sudah pilih pakai tol ya, nontol yang pantura (pantai utara Jawa) tidak masalah karena sudah terdistribusi volume kendaraan, termasuk yang sebagian lewat pansela (pantai selatan). Untuk infrastruktur jembatan juga dinilai tidak ada yang rawan," ujarnya melalui sambungan telepon, Senin (24/2).

Kalau di Sumatra, katanya, lintas timur dan jalan tol yang sudah selesai dan bisa dilewati sampai Palembang. "Kalau lintas timur



Kalau Banda Aceh-Sigli terlalu optimistis kalau [difungsikan] untuk Lebaran.

sisanya sampai dengan ke Aceh, kematangannya sudah di atas 92%, sambil kontak untuk pemeliharaan juga kalau ada yang retak, lubang, longsor di tempat tertentu."

Adapun, untuk kondisi jalan di Kalimantan juga tidak ada masalah dari Pontianak ke Samarinda, kecuali untuk beberapa ruas yang memang daerah perbukitan.

Bina Marga, tentunya, tetap menyediakan alat untuk antisipasi kebutuhan pemeliharaan jalan. Kemudian, untuk lintas barat Sulawesi dan dari Makassar ke Manado, termasuk ke Kendari juga diklaim tidak bermasalah.

"Asal cuaca cukup ramah sepanjang menjelang Lebaran nanti, rasanya kalau longsor tidak adalah atau banjir, atau yang rawan jembatan, kalau jembatan berumur tetap ada pemeliharaan," katanya.

Selanjutnya, untuk jalan di Maluku, kata Sugiyartanto, keberadaannya paling banyak di Ambon, Halmahera, Ternate, dan Tidore. "Sejarah ini informasi dari kepala balai juga tidak ada masalah."

Kemudian, untuk jalan di Jayapura, juga tidak ada masalah, kecuali di daerah perbatasan yang masih belum tuntas. Demikian pula di NTT, NTB, dan Bali juga tidak ada masalah yang berarti.

"Tidak ada yang signifikan yang harus tahap konsultasi seperti banjir. Sambil berjalan yang sudah ikatan kontrak dan lelang," katanya.

Selain itu, untuk kemandirian jalan, Dirjen Bina Marga mengatakan bahwa sejauh ini sudah ada di angka 92% secara nasional.

(Ariana Dwi T)

JALAN TOL BERTAMBAH, WAJAH PEMUDIK CERAH

Lebaran 2020 lebih kurang tinggal 3 bulan lagi. Salah satu upaya pemerintah untuk mendukung kelancaran arus mudik yakni menyiapkan infrastruktur berupa jalan tol sehingga dapat mempercepat waktu tempuh pemudik sampai ke kampung halaman. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat menargetkan sebelum Lebaran mendatang, ada delapan ruas tol yang konstruksinya selesai dibangun sehingga dapat melayani arus mudik.

Rencana Penyelesaian Konstruksi Jalan Tol untuk Mendukung Mudik Lebaran 2020

Sumber: Kementerian PUPR

Ruas Tol	Bulan	Panjang
Depok-Antasari Seksi 2 (Brigit Inantri-Sawangan)	Maret	6,30 km
Pardaan-Melang Seksi 5 (Pakis-Melang)	Maret	3,10 km
Balikpapan-Samarinda Seksi 1 (KM 13-Samboja) dan 5 (KM 13-Sepinggan)	April	33,50 km
Cinere-Seping Seksi 1 (SS Seping-SS Pematang)	April	6,60 km
Cileunyi-Sumedang-Dawuan Seksi 3 (Sumedang-Cimalaka)	Mei	4,05 km
6 Ruas Tol DKI Jakarta Seksi A (Kip, Gading-Pulo Gebang)	Mei	9,30 km
Cimanggis-Cibitung Seksi 1 (Cimanggis-Jatikarya)	Mei	3,17 km
Serang-Panimbang Seksi 1 (Serang-Blangkabung)	Mei	26,50 km

Judul	Studi Kelayakan Rampung, ADHI Tunggu Tahap Selanjutnya	Tanggal	Selasa, 25 February 2020
Media	Media Indonesia Halaman 1		
Resume	Konsorsium K-Water, LG International, dan PT Adhi Karya (Persero) Tbk. selaku pemrakarsa telah menyelesaikan studi kelayakan Sistem Penyediaan Air Minum Karian Timur. "Konsorsium K-Water-Adhi Karya- LG sudah menyelesaikan studi [kelayakan] dan saat ini menunggu proses selanjutnya dari Kementerian PUPR," ujar Dirut Adhi Karya (ADHI) Budi Harto kepada Bisnis, Jumat (21/2). Kapasitas SPAM Karian Timur yang akan dibangun berkisar 4.000 liter per detik (lpd) hingga 4,500 lpd dengan investasi mencapai Rp3 triliun. Selain SPAM Karian Timur Adhi Karya ini juga tengah menggarap proyek penggarapan proyek pembangunan SPAM Karian Barat yang memiliki kapasitas lebih kecil, yaitu 1.500 lpd dengan investasi Rp1,50 triliun.		

| AIR MINUM KARIAN TIMUR |

Studi Kelayakan Rampung, ADHI Tunggu Tahap Selanjutnya

Bisnis, JAKARTA — Konsorsium K-Water, LG International, dan PT Adhi Karya (Persero) Tbk. selaku pemrakarsa telah menyelesaikan studi kelayakan Sistem Penyediaan Air Minum Karian Timur.

"Konsorsium K-Water-Adhi Karya- LG sudah menyelesaikan studi [kelayakan] dan saat ini menunggu proses selanjutnya dari Kementerian PUPR," ujar Dirut Adhi Karya (ADHI) Budi Harto kepada Bisnis, Jumat (21/2).

Kapasitas SPAM Karian Timur yang akan dibangun berkisar 4.000 liter per detik (lpd) hingga 4.500 lpd dengan investasi mencapai Rp3 triliun.

Selain SPAM Karian Timur, Adhi Karya ini juga tengah menggarap proyek pembangunan SPAM Karian Barat yang memiliki kapasitas lebih kecil, yaitu 1.500 lpd dengan investasi Rp1,50 triliun.

Rencananya, kedua SPAM ini akan memperoleh pasokan air baku dari Bendungan Karian yang kini masih dalam tahap konstruksi. Jika sudah rampung, bendungan dengan kapasitas tampung normal 253,90 juta meter kubik ini bisa memasok air baku sebanyak 9,30 meter kubik atau setara 9.300 lpd.

Beberapa waktu lalu, seorang direktur Adhi Karya menyatakan bahwa perseroan menyiapkan dana sebesar Rp1 triliun untuk investasi di SPAM Karian.

Ketika itu, Adhi Karya dan mitranya belum menentukan porsi saham dalam konsorsium karena masih dalam tahap pembahasan.

Bisnis mencatat, komposisi saham dalam konsorsium yang sempat mencuat yakni, Adhi Karya 30%, K-Water 55%, dan sisanya perusahaan lain.

Dalam proyek SPAM Karian, konsorsium yang digalang Adhi Karya berpeluang memenangi lelang karena proyek ini merupakan usulan badan usaha. Pada umumnya, pemrakarsa akan mendapat hak istimewa, salah satunya hak menyamakan penawaran.

Secara umum, Adhi Karya sedikitnya memiliki dua portofolio investasi di sektor air minum. Keduanya yakni penyertaan di PT Perusahaan Air Indonesia Amerika dan investasi di PT Dumai Tirta Persada. (Aprinus Dori T.)

Dumai Tirta merupakan perusahaan patungan Adhi Karya dengan PT Adaro Tirta Mandiri yang beroperasi di Riau.

Kongsi ini menjalin kerja sama perusahaan SPAM dengan PDAM Tirta Dumai Bersemi selama 25 tahun. (Aprinus Dori T.)

Judul	Normalisasi Sungai Segera Diteruskan	Tanggal	Selasa, 25 February 2020
Media	Media Indonesia Halaman 1		
Resume	Kepala Balai Besar Wilayah Sungai Ciliwung Cisadane (BBWSCC) Bambang Hidayah menuturkan pihaknya menargetkan bakal menormalisasi Sungai Ciliwung sepanjang 1,5 kilometer sebagai bagian dari upaya untuk mengatasi banjir yang kerap melanda Jakarta. "Ya, ada target untuk menormalisasi kali Ciliwung, sekitar 1,5 km bisa kita lakukan. Di daerah Pejaten Timur dan Istiqlal," kata Bambang di Balai kota DKI Jakarta, kemarin. Selain itu, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat melalui BBWSCC juga berusaha segera menyelesaikan sodetan Sungai Ciliwung. Pembebasan lahan terus diupayakan di Kelurahan Bidara Cina, Kecamatan Jatinegara, Jakarta Timur, dan masih menunggu penentuan lokasi dari Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan.		

BANJIR JAKARTA

Normalisasi Sungai Segera Diteruskan

KEPALA Balai Besar Wilayah Sungai Ciliwung Cisadane (BBWSCC) Bambang Hidayah menuturkan pihaknya menargetkan bakal menormalisasi Sungai Ciliwung sepanjang 1,5 kilometer sebagai bagian dari upaya untuk mengatasi banjir yang kerap melanda Jakarta.

"Ya, ada target untuk menormalisasi Kali Ciliwung, sekitar 1,5 km bisa kita lakukan. Di daerah Pejaten Timur dan Istiqlal," kata Bambang di Balai Kota DKI Jakarta, kemarin.

Selain itu, Kementerian Pekerjaan Umum dan

Perumahan Rakyat melalui BBWSCC juga berusaha segera menyelesaikan sodetan Sungai Ciliwung. Pembebasan lahan terus diupayakan di Kelurahan Bidara Cina, Kecamatan Jatinegara, Jakarta Timur, dan masih menunggu penentuan lokasi dari Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan.

Pembebasan lahan itu dilakukan untuk melanjutkan pembangunan sodetan Sungai Ciliwung ke Kanal Banjir Timur (KBT). Hingga saat ini, progres pembangunan sodetan Ciliwung baru 600 meter atau



Bambang Hidayah
Kepala Balai Besar Wilayah Sungai Ciliwung Cisadane

kurang 660 meter dari total 1,26 km. "Dibebaskan dulu lahannya di Kelurahan Bidara Cina. Kurang lebih 13.000 meter persegi, bukan bidang, ya," kata Bambang.

Normalisasi dan sodetan Sungai Ciliwung merupakan

langkah konkret untuk mengatasi banjir yang semakin kerap merendam Jakarta. Sepanjang dua bulan awal tahun ini saja tercatat tujuh kali banjir.

Kepala Dinas Sumber Daya Air DKI Jakarta Juaini Yusuf mengatakan pihaknya telah

melakukan langkah mengantisipasi banjir, termasuk agar Rumah Sakit Umum Pusat Cipto Mangunkusumo (RSCM) tidak kembali tergenang seperti dua hari lalu. "Nanti kita lanjutkan pembersihan saluran di kawasan itu. Kemarin karena debit Sungai Ciliwung cukup tinggi. Jadi kami siapkan pompa-pompa portabel di situ."

Sementara itu, Ketua DPRD DKI Jakarta Prasetyo Edi Marsudi melakukan inspeksi di kawasan Menteng, Jakarta Pusat, setelah mendapat laporan dari warga bahwa perumahan mereka dilanda banjir karena saluran tersumbat.

"Kami menemukan adanya sisa beton pembuangan limbah dari proyek revitalisasi trotoar masuk ke drainase," tuturnya. (Ins/Ssr/X-8)

Darurat Banjir... | Hlm 10

Darurat Banjir Berakibat Pansus

MAJORITAS wakil rakyat Jakarta berpendapat Ibu Kota sudah darurat banjir. Atas dasar tersebut, DPRD DKI sepakat membentuk tim panstia khusus (pansus) banjir.

Wakil Ketua DPRD DKI Jakarta dari Fraksi PAN Zita Anjani menuturkan seluruh fraksi sepakat membentuk pansus banjir. "Semua anggota lintas fraksi menyuarakan banjir sesuatu yang urgent karena dari bulan Desember terjadi berulang-ulang. Di DKI hujan satu jam saja sudah membuat tergenang dengan ketinggian air 30-40 cm. Banjir hari Minggu (23/2) cukup parah," papar Zita di Gedung DPRD DKI, kemarin.

Jumlah anggota fraksi pansus banjir merujuk tata tertib. Fraksi dengan perolehan kursi terbanyak mengutus lima orang. Fraksi dengan suara sedang sebanyak dua atau tiga orang, serta satu orang utusan dari fraksi dengan perolehan kursi sedikit.

PKS dan PKB sempat mempertanyakan mengenai mekanisme kerja pansus. PAN juga mempertanyakan apakah pembentukan pansus banjir disepakati seluruh anggota Bamus. Namun, pada akhirnya seluruh fraksi menyepakati pembentukan pansus.

"Saya tekankan pansus jangan jadi ajang politik ya. Di sini warga Jakarta menilai kinerja dewan, kita harus seobjektif mungkin," tandas

putri Ketua Umum PAN Zulkifli Hasan itu.

Pansus dibentuk dengan tujuan membantu Pemprov DKI mencari solusi pencegahan dan penanganan banjir di Ibu Kota. Pansus juga akan mengawasi ketat kinerja Pemprov DKI dalam penanggulangan banjir.

Ketua DPRD DKI Jakarta Prasetyo Edi Marsudi mengungkapkan banjir pada Minggu (23/2) di wilayah Menteng, Jakarta Pusat, terjadi karena saluran mampet.

"Kami menemukan adanya sisa beton pembuangan limbah dari proyek revitalisasi trotoar masuk ke dalam drainase sehingga menghambat aliran air pada saluran," paparnya.

Saluran tersumbat

Prasetyo mengaku dirinya melakukan sidak karena mendapat laporan dari warga bahwa saluran air tersumbat hingga rumahnya terendam banjir.

"Saat tutup bak kontrol kami buka ternyata banyak sisa beton. Pelebaran trotoar bukannya menjadi baik malah merusak. Terbukti fakta di lapangan tutup bak kontrol juga sulit dibuka," kata Prasetyo di DPRD DKI, kemarin.

Politikus PDIP itu berjanji menindaklanjuti temuan itu dalam rapat kerja dewan dengan mitra satuan kerja perangkat daerah (SKPD) Pemprov DKI dalam waktu dekat. "Kepala Dinas Bina Marga DKI Jakarta mengatakan bak kontrol semua trotoar bisa dibuka, tapi kenyataannya

sulit dibuka," imbuhnya.

Terkait banjir yang mengakibatkan sejumlah peralatan medis RSCM terendam, Kepala Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan DKI Jakarta Satriadi Gunawan menyatakan karena kapasitas tempung saluran pembuangan terlalu kecil.

"Pipa saluran ke pembuangan terlalu kecil. Jadi sementara kita menempatkan unit portabel untuk membikin rekayasa baru," kata Satriadi.

Kepala Pelaksana BPBD Provinsi DKI Jakarta Subejo menyampaikan akibat banjir, Minggu (23/2), sebanyak 35 RW masih tergenang di Jakut (26 RW) dan Jaktim (9 RW) ketinggian 70-100 cm. (Ins/Ssr/J-2)